

Abstraksi

Memacu minat masyarakat Indonesia untuk berwirausaha membutuhkan dukungan dari berbagai aspek. Salah satunya yaitu dengan menciptakan sebuah wadah yang meng-edukasi masyarakat untuk berbisnis dan sekaligus menyediakan ruang untuk melakukan kegiatan bisnis. Dengan jumlah masyarakat yang melimpah, fasilitas yang mendukung masyarakat untuk melakukan bisnis masih minim. Hal ini menyebabkan masyarakat cenderung tidak menjadi wirausahawan, sehingga dirasa perlu adanya wadah yang mampu mewadahi kebutuhan masyarakat akan ilmu dan juga ruang untuk melakukan bisnis.

Dengan menganalisa dan mengkaji kawasan Kwitang, penulis melihat adanya potensi melalui sarana edukasi dan bisnis dalam bentuk sebuah bangunan yang berguna sebagai wadah untuk distribusi dan inkubasi ilmu dalam rangka memacu minat masyarakat untuk berwirausaha maupun membaca buku.

Abstract

To spur Indonesian people's interest in entrepreneurship need support from various aspects. One of them is to create a container which is to educate people to do business and at the same time providing space to conduct business activities. With the abundant amount of people, the facilities that support to do business are still minimal. This causes the public tends not to be an entrepreneur, so it is necessary for the container that is able to accommodate the needs of the knowledge and also space to do business.

By analyzing and reviewing Kwitang area, the authors see potential by education and business in the form of a building that is useful as a container for distributing and incubating knowledge in order to spur people's interest in entrepreneurship as well as read a book.